

## **TINGKAT KETERLAKSANAAN ADMINISTRASI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI SE-WILAYAH TIMUR KABUPATEN CILACAP**

Oleh: Sumi Fitriana,  
Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta  
Email: Sumi.fitriana@gmail.com

### **Abstrak**

Guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan sangat penting dalam menunjang kegiatan belajar mengajar di sekolah. Adanya keterlaksanaan administrasi pembelajaran akan lebih mudah dan terarah dalam menyampaikan materi kepada siswa. Penelitian ini bertujuan mengetahui tingkat keterlaksanaan administrasi administrasi pembelajaran pendidikan jasmani kesehatan dan olahraga Sekolah Menengah Pertama Negeri Se-Wilayah Timur Kabupaten Cilacap.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Metode yang digunakan adalah survei dengan teknik pengumpulan data menggunakan angket. Subjek penelitian ini adalah guru pendidikan jasmani kesehatan dan olahraga sekolah menengah pertama negeri Se-Wilayah Timur Kabupaten Cilacap berjumlah 23 guru dan diambil secara cluster sampling. Analisis data menggunakan teknik deskriptif kuantitatif yang dituangkan dalam bentuk persentase.

Hasil penelitian menyatakan bahwa tingkat keterlaksanaan administrasi pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan tingkat Sekolah Menengah Pertama Negeri di Kabupaten Cilacap Wilayah Timur berada pada kategori “sangat baik” dengan presentase 78,26% (18 guru), kategori “baik” dengan 21,74% (5 guru), “sedang” 0% (0 guru), “kurang” 0% (0 guru), “kurang sekali” 0% (0 guru).

Kata Kunci: *tingkat keterlaksanaan administrasi, guru penjas, SMPN Se-Wilayah Timur Kabupaten Cilacap.*

### **The Implementation Level of Learning Administration of Physical Education of Junior High Schools in the Eastern Region of Cilacap Regency**

#### **Abstract**

*Physical education teacher has an important role in accommodating teaching and learning in the schools. The implementation level of learning helps in delivering the learning materials for students easier and guided. The objective of this research is to find out the implementation level of learning administration of physical education of junior high school in the eastern region of Cilacap regency.*

*This is a descriptive research. The method used in this research is survey and the technique of collecting data is a questionnaire. The subject of this research is 23 physical education teachers of junior high schools in the eastern region of Cilacap regency. The subject is collected by cluster sampling. The data is analysed using descriptive quantitative technique and the result of the analysis is in the form of percentage.*

*The result showed that the implementation level of learning administration of physical education of junior high school in the eastern region of Cilacap regency was categorized 78.26% as “very good” (18 teachers), 21.74% as “good” (5 teachers), 0% as “enough” (0 teacher), 0% as “poor” (0 teacher), and 0% as “very poor” (0 teacher).*

*Keywords: the implementation level of learning administration, Physical education teachers, Junior high schools in the Eastern Region of Cilacap Regency*

## **PENDAHULUAN**

Guru pendidikan jasmani adalah seseorang yang memiliki kemampuan atau profesi yang memerlukan keahlian khusus, kemahiran atau kecakapan yang memenuhi standar mutu atau norma tertentu serta memerlukan keahlian khusus sebagai syarat dan ciri sebuah profesi. Bagi guru pendidikan, disamping profil dan persyaratan utama seorang guru pendidikan jasmani mempunyai persyaratan kompetensi pendidikan jasmani (Sukintaka, 2004: 72-74). Meningkatkan kualitas pendidikan, pembelajaran harus diadministrasikan dengan sebaik-baiknya. Tujuannya tak lain agar semua kegiatan mendukung dalam kata lain administrasi dalam dunia pendidikan digunakan agar tujuan pendidikan tercapai (Daryanto, 2011: 17). Oleh karena itu, guru sebagai ujung tombak dalam proses pendidikan yang secara langsung berkecimbung dengan proses belajar mengajar harus mampu melaksanakan kegiatan administrasi pembelajaran yang baik, proses belajar mengajar akan berjalan sesuai dengan apa yang diharapkan sesuai dengan tujuan pendidikan. Administrasi pembelajaran berupa : Standar Kompetensi (SK), Kompetensi dasar (KD), Program Tahunan, Program semester, Silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Program Evaluasi, dan Program remedial merupakan sebuah konsep atau rencana seorang guru dalam mentransfer ilmu pengetahuan kepada peserta didik secara sistematis (Suparlan, 2006: 34). Tanpa adanya sebuah rencana dan patokan mengajar, materi ajar yang diberikan siswa tidak akan tersampaikan secara sistematis.

Di kabupaten Cilacap, terdiri dari 24 kecamatan dan terdapat 72 Sekolah Menengah Pertama Negeri, dalam survei yang dilakukan pada 3 sekolah. Ada juga guru pendidikan

jasmani yang adminitrasinya belum memenuhi administrasi pembelajaran pendidikan jasmani kesehatan dan olahraga sebagaimana mestinya. Contohnya ada guru yang belum menyusun perangkat penilaian sesuai dengan indikator kerja yang ditetapkan, dalam kenyataannya alokasi waktu pembelajaran ada yang belum sesuai dengan alokasi waktu yang ditentukan. Materi yang diajarkan monoton tanpa memperhatikan proses pembelajaran. Tentunya dengan administrasi baik maka dalam pembelajaran juga menjadi baik. Hal tersebut perlu dicermati, apakah disebabkan karena keterlaksanaan administrasi yang kurang baik pada pembelajaran oleh guru pendidikan jasmnani olahraga dan kesehatan.

Atas dasar tersebut, maka peneliti ingin melakukan penelitian tentang tingkat keterlaksanaan administrasi pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan SMP Negeri Se-Wilayah Timur Kabupaten Cilacap.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat keterlaksanaan administrasi pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan SMP Negeri Se-Wilayah Timur Kabupaten Cilacap.

## **METODE PENELITIAN**

### **Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yang dituangkan dalam bentuk persentase.

### **Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri di Wilayah Timur kabupaten Cilacap dilakukan pada bulan Mei – Juni 2016.

### **Subjek Penelitian**

Subjek dalam penelitian ini adalah guru SMP Negeri yang terdaftar sebagai guru mata pelajaran pendidikan jasmani dan kesehatan di

wilayah Timur Kabupaten Cilacap. Menurut L. R. Gay (1987) yang dikutip Hamid Darmadi (2011: 51) jumlah sampel terkecil yang dapat diterima tergantung jenis riset, riset deskriptif 10% dari populasi, riset kolerasi 30 subjek, riset kausal-komparatif 30 subjek per kelompok, dan riset eksperimen 50 subjek per kelompok. Karena penelitian ini deskriptif maka menggunakan sampel 25% dari populasi. Penelitian ini menggunakan teknik klaster, menurut Sukandar (2003: 61) teknik klaster atau *cluster sampling* memilih sampel bukan berdasarkan individual, tetapi lebih didasarkan pada kelompok, daerah, atau kelompok subjek yang secara alami berkumpul bersama. Alasan menggunakan teknik ini adalah wilayah luas, menghemat biaya dan tenaga dalam menemui responden. Kabupaten Cilacap bagian Timur terbagi menjadi 11 kecamatan, terdiri dari 34 Sekolah Menengah Pertama Negeri dan 78 guru penjas Sekolah Menengah Pertama Negeri di Wilayah Timur Kabupaten Cilacap. Sampel 25%. Langkah- langkah sebagai berikut:

- a. Total populasi adalah 78 guru penjas
- b. Jumlah sampel yang diinginkan  $25\% \times 78 = 19,5$ , jadi 20 guru penjas
- c. Dasar logis klaster adalah Sekolah Menengah Pertama Negeri berjumlah 34 sekolah.
- d. Dalam populasi, setiap sekolah adalah  $78/34 = 2,294$ , karena pecahan desimal dibawah 0,5 maka dibulatkan menjadi 2.
- e. Jumlah klaster yang ada adalah  $20/2 = 10$  sekolah
- f. Oleh karena itu, 10 sekolah dari 72 sekolah dipilih
- g. Jadi semua guru yang ada dalam 10 sekolah sama dengan jumlah sampel yang diinginkan.

#### Prosedur

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan pemberian angket kepada guru yang menjadi subjek dalam penelitian. Adapun mekanismenya adalah sebagai berikut:

- a. Peneliti mencari data guru penjas Sekolah Menengah Pertama Negeri di Wilayah Timur Kabupaten Cilacap.
- b. Peneliti menentukan jumlah guru penjas yang menjadi subjek penelitian.
- c. Peneliti memberikan angket kepada guru penjas
- d. Selanjutnya peneliti mengumpulkan angket
- e. Selanjutnya peneliti melakukan pengkodean.
- f. Setelah proses pengkodean peneliti melakukan proses pengelolaan data dan analisis data dengan bantuan *software* program *Microsoft Excell 2010* dan *SPSS 21 for Windows*.
- g. Setelah memperoleh data penelitian peneliti mengambil kesimpulan dan saran

#### Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dalam penelitian ini akan dianalisis menggunakan analisis deskriptif. Peneliti menggunakan deskriptif persentase untuk memberikan predikat kepada variabel yang diteliti sesuai dengan kondisi yang sesungguhnya. Setelah semua data terkumpul, langkah selanjutnya adalah menganalisis data sehingga data-data tersebut dapat ditarik suatu kesimpulan. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data deskriptif kuantitatif. Cara perhitungan analisis data mencari besarnya frekuensi relatif persentase. Menggunakan rumus sebagai berikut (Sugiyono, 2015: 39):

$$P = F/N \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase yang dicari (Frekuensi Relatif)

F = Frekuensi  
N = Jumlah Responden

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

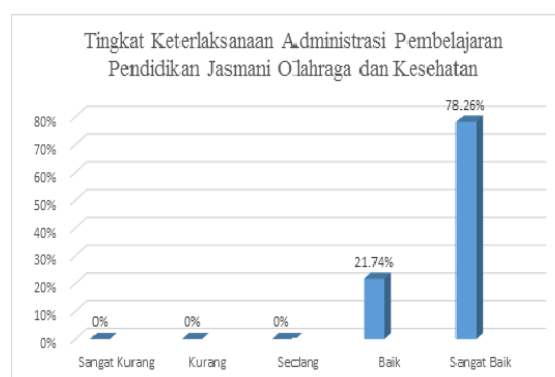
Data untuk mengidentifikasi tingkat keterlaksanaan administrasi pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan SMP Negeri Se-Wilayah Timur Kabupaten Cilacap diungkapkan dengan angket yang terdiri atas 24 pertanyaan dan terbagi dalam tiga faktor yaitu: perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Setelah itu data penelitian terkumpul dilakukan analisis dengan menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif dengan persentase menggunakan bantuan computer program SPSS *versi 21.0 for windows*. Dari analisis data tingkat keterlaksanaan administrasi pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan SMP Negeri Se-Wilayah Timur Kabupaten Cilacap diperoleh skor terendah 72, skor tertinggi 96, rata-rata (*mean*) 85,73, nilai tengah (*median*) 85, mode 82, standart deviasi 6,810. Berkategori sangat baik.

Apabila ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi, maka data tingkat keterlaksanaan administrasi pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan SMP Negeri Se-Wilayah Timur Kabupaten Cilacap adalah sebagai berikut:

| No     | Interval    | Kategori      | Frekuensi | %      |
|--------|-------------|---------------|-----------|--------|
| 1      | 81,6 – 96   | Sangat Baik   | 18        | 78,26% |
| 2      | 67,2 – 81,5 | Baik          | 5         | 21,74% |
| 3      | 52,8 – 67,1 | Sedang        | 0         | 0%     |
| 4      | 38,4 – 52,7 | Kurang        | 0         | 0%     |
| 5      | 24 – 38,3   | Sangat Kurang | 0         | 0%     |
| Jumlah |             |               | 23        | 100%   |

Tabel 1. Distribusi Tingkat Keterlaksanaan Administrasi Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan SMP Negeri Se-Wilayah Timur Kabupaten Cilacap.

Apabila dalam bentuk grafik, Maka tingkat keterlaksanaan administrasi pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan SMP Negeri Se-Wilayah Timur Kabupaten Cilacap, sebagai berikut:



Gambar 1. Diagram Tingkat Keterlaksanaan Administrasi Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan SMP Negeri Se-Wilayah Timur Kabupaten Cilacap.

Rincian mengenai tingkat keterlaksanaan administrasi pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan SMP Negeri Se-Wilayah Timur Kabupaten Cilacap dalam tiga faktor yaitu; (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) evaluasi sebagai berikut:

#### 1. Faktor Perencanaan

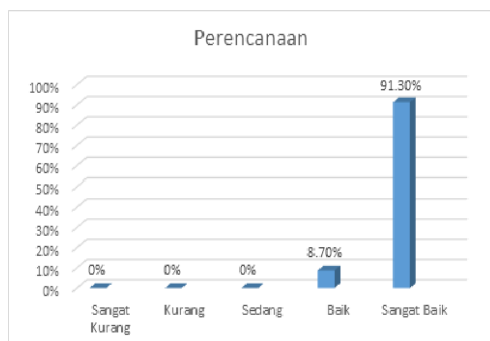
Tingkat keterlaksanaan administrasi pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan SMP Negeri Se-Wilayah Timur Kabupaten Cilacap berdasarkan faktor perencanaan menghasilkan *mean* 29,61, *median* 30, nilai terkecil 24, nilai terbesar 32, mode 28, standart deviasi 2,083.

Data tabel tingkat keterlaksanaan administrasi pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan SMP Negeri Se-Wilayah Timur Kabupaten Cilacap adalah sebagai berikut:

| No     | Interval    | Kategori      | Frekuensi | %      |
|--------|-------------|---------------|-----------|--------|
| 1      | 27.2 – 32   | Sangat Baik   | 21        | 91.30% |
| 2      | 22.4 – 27.1 | Baik          | 2         | 8.70%  |
| 3      | 17.6 – 22.3 | Sedang        | 0         | 0%     |
| 4      | 12.8 – 17.5 | Kurang        | 0         | 0%     |
| 5      | 8 – 12.7    | Sangat Kurang | 0         | 0%     |
| Jumlah |             |               | 23        | 100%   |

Tabel 2. Distribusi Perencanaan dalam Tingkat Keterlaksanaan Administrasi Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan SMP Negeri Se-Wilayah Timur Kabupaten Cilacap.

Apabila dalam bentuk grafik, Maka tingkat keterlaksanaan administrasi pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan tingkat SMP Negeri Se-Wilayah Timur Kabupaten Cilacap berdasarkan faktor perencanaan, sebagai berikut:



Gambar 2. Diagram Perencanaan Tingkat Keterlaksanaan Administrasi

Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan SMP Negeri Se-Wilayah Timur Kabupaten Cilacap

## 2. Faktor Pelaksanaan

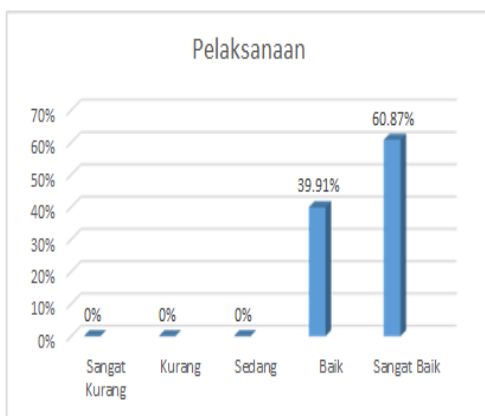
Tingkat keterlaksanaan administrasi pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan Sekolah Menengah Pertama Negeri Se-Wilayah Timur Kabupaten Cilacap berdasarkan faktor pelaksanaan menghasilkan *mean* 39,22, *median* 39, mode 42, nilai terkecil 33, nilai terbesar 44, standart deviasi 3,302.

Apabila ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi, maka data tingkat keterlaksanaan administrasi pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan Sekolah Menengah Pertama Negeri Se-Wilayah Timur Kabupaten Cilacap adalah sebagai berikut:

| No     | Interval    | Kategori      | Frekuensi | %      |
|--------|-------------|---------------|-----------|--------|
| 1      | 37,6 – 44   | Sangat Baik   | 14        | 60,87% |
| 2      | 30,8 – 37,5 | Baik          | 9         | 39,13% |
| 3      | 24,2 – 30,7 | Sedang        | 0         | 0%     |
| 4      | 17,6 – 24,1 | Kurang        | 0         | 0%     |
| 5      | 11 – 17,5   | Sangat Kurang | 0         | 0%     |
| Jumlah |             |               | 23        | 100%   |

Tabel 3. Distribusi Pelaksanaan dalam Tingkat Keterlaksanaan Administrasi Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan SMP Negeri Se-Wilayah Timur Kabupaten Cilacap

Apabila dalam bentuk grafik, Maka tingkat keterlaksanaan administrasi pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan Sekolah Menengah Pertama Negeri Se-Wilayah Timur Kabupaten Cilacap berdasarkan faktor pelaksanaan, terlihat pada Gambar 3 sebagai berikut:



Gambar 3. Diagram Pelaksanaan dalam Tingkat Keterlaksanaan Administrasi Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan SMP Negeri Se-Wilayah Timur Kabupaten Cilacap.

### 3. Faktor Evaluasi

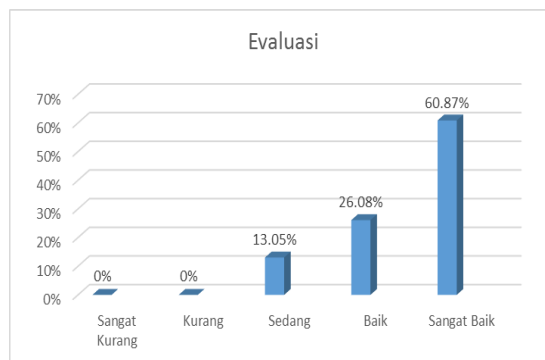
Tingkat keterlaksanaan administrasi pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan SMP Negeri Se-Wilayah Timur Kabupaten Cilacap berdasarkan faktor evaluasi menghasilkan *mean* 16.91, *median* 17, *mode* 18, nilai terkecil 13, nilai terbesar 20, standart deviasi 2,214.

Apabila ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi, maka data tingkat keterlaksanaan administrasi pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan SMP Negeri Se-Wilayah Timur Kabupaten Cilacap adalah sebagai berikut:

| No     | Interval | Kategori      | Frekuensi | %      |
|--------|----------|---------------|-----------|--------|
| 1      | 17 – 20  | Sangat Baik   | 14        | 60.87% |
| 2      | 14 – 16  | Baik          | 6         | 26.08% |
| 3      | 11 – 13  | Sedang        | 3         | 13.05% |
| 4      | 8 – 10   | Kurang        | 0         | 0%     |
| 5      | 5 – 7    | Sangat Kurang | 0         | 0%     |
| Jumlah |          |               | 23        | 100%   |

Tabel. 8. Distribusi Evaluasi dalam Tingkat Keterlaksanaan Administrasi Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan SMP Negeri Se-Wilayah Timur Kabupaten Cilacap

Apabila dalam bentuk grafik, Maka tingkat keterlaksanaan administrasi pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan Sekolah Menengah Pertama Negeri Se-Wilayah Timur Kabupaten Cilacap berdasarkan faktor Evaluasi, sebagai berikut:



Gambar 4. Diagram Evaluasi dalam Tingkat Keterlaksanaan Administrasi Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan SMP Negeri Se-Wilayah Timur Kabupaten Cilacap.

Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa tingkat keterlaksanaan administrasi pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan SMP Negeri Se-Wilayah Timur Kabupaten Cilacap berada pada kategori “sangat baik” dengan presentase 78,26% (18 guru), kategori “baik” dengan 21,74% (5 guru). Sedangkan nilai rata-rata yaitu 85,73, tingkat keterlaksanaan administrasi pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan SMP Negeri Se-Wilayah Timur Kabupaten Cilacap masuk dalam kategori sangat baik.

Keterlaksanaan administrasi merupakan hal penting bagi guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan, dengan perencanaan yang baik, pelaksanaan tentu akan baik, dan dalam proses kegiatan belajar mengajar juga akan baik. Jika dilihat secara keseluruhan keterlaksanaan administrasi sangat diperhatikan oleh guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan. Adakah faktor yang membuat guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan memperhatikan tentang administrasi, saat akreditasi sekolah tentu sekolah akan melengkapi semua administrasi yang diperlukan selain itu saat ada pengawasan supervisi sekolah maka guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan akan memperhatikan tentang kelengkapan administrasi.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **Simpulan**

Berdasarkan hasil analisis data, deskripsi, pengujian hasil penelitian, dan pembahasan, dapat diambil kesimpulan bahwa tingkat keterlaksanaan administrasi pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan

kesehatan SMP Negeri Se-Wilayah Timur Kabupaten Cilacap sangat baik

### **Saran**

Ada beberapa saran yang perlu disampaikan sehubungan dengan hasil penelitian ini, antara lain:

1. Agar mengembangkan penelitian lebih dalam lagi tentang tingkat keterlaksanaan administrasi pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan SMP Negeri Se-Wilayah Timur Kabupaten Cilacap
2. Agar melakukan penelitian tingkat keterlaksanaan administrasi pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan SMP Negeri Se-Wilayah Timur Kabupaten Cilacap dengan menggunakan metode observasi, wawancara atau studi kasus.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Daryanto. (2011). *Administrasi Pendidikan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Dini Rosdiani. (2013). *Perencanaan Pembelajaran dalam Pendidikan Jasmani dan Kesehatan*. Bandung: Alfabeta. .
- Hamid Darmadi. (2011). *Metedologi penelitian pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2015). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Ardi Maha Satya.
- Sukardi. (2010). *Metedologi Penelitian Pendidikan kompetensi dan Prakteknya*. Jakarta: PT Bumi Aksara

Sukintaka. (1992). *Teori Pendidikan Jasmani*. Solo: ESA Grafika.

Suparlan. (2006). *Guru Sebagai Profesi*. Yogyakarta: Hikayat Publishing.

Syarif Hidayatullah. *Cara Mudah Mengusai Statistik Deskriptif*. Jakarta: Salemba Teknika.